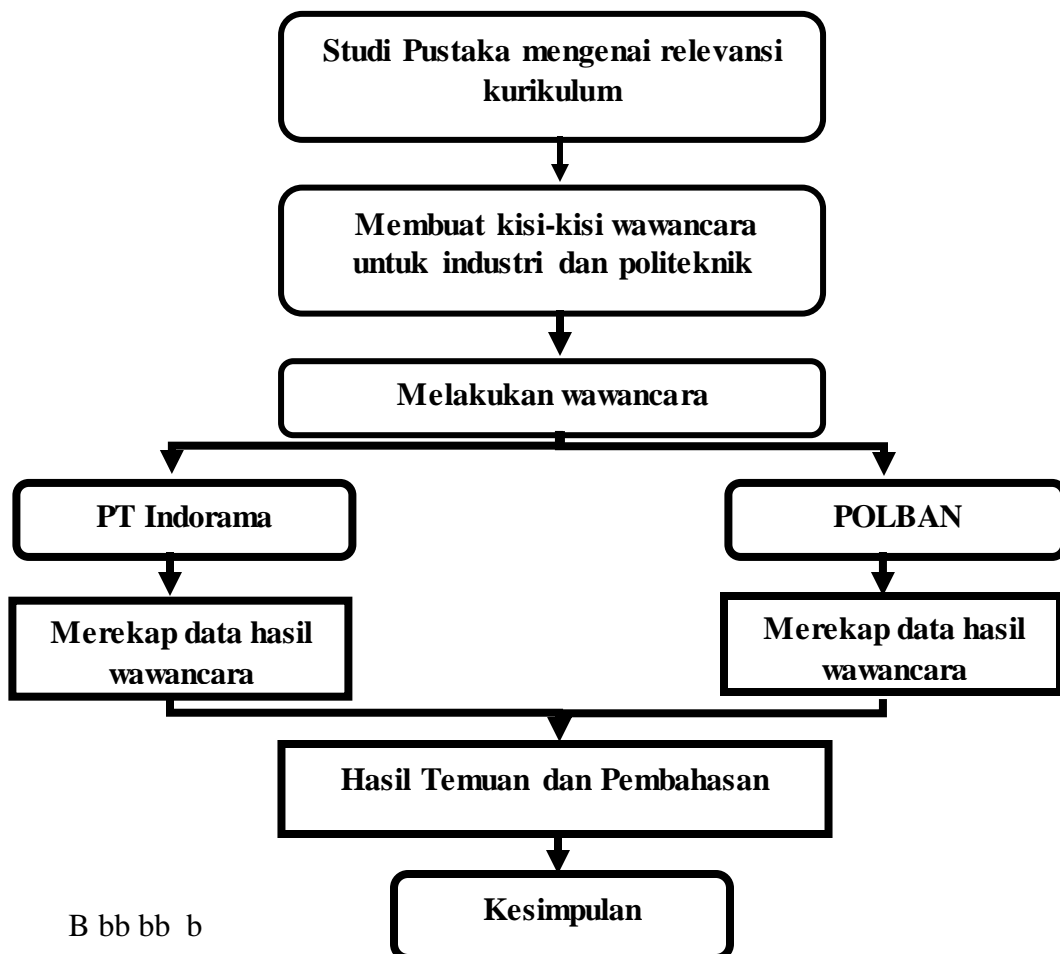


## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif, bentuk penelitian deskriptif yang bersifat eksploratif non hipotesis (tanpa hipotesis) dengan pendekatan survei. Menurut Sukmadinata (2008, Hlm. 73) penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya.

Penelitian ini bersifat non hipotesis sebagaimana ditulis oleh Sukardi (2008, hlm. 14) bahwa penelitian deskriptif hanya menggambarkan secara jelas dan sekuensial terhadap pertanyaan penelitian yang telah ditentukan sebelum peneliti terjun ke lapangan dan tidak menggunakan hipotesis sebagai petunjuk arah atau *guide* dalam penelitian. Berikut adalah bagan mengenai alur penelitian.



B bb bb b

### Gambar 3.1 Alur Penelitian

#### B. Pengumpulan Data

Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari Perguruan Tinggi dan Dunia Kerja/Industri yang ada di Daerah Jawa Barat. Di Jawa Barat terdapat 30 perguruan tinggi berupa Politeknik, enam diantaranya memiliki kategori Negeri sedangkan yang lainnya memiliki kategori swasta. Pengambilan sampel untuk penelitian menggunakan metode *purposive sampling* yaitu memilih sampel dengan dasar bertujuan (Sukardi, 2008:64). Sampel untuk Perguruan Tinggi diambil sampel D3 Teknik Listrik Politeknik Negeri Bandung karena Polban merupakan salah satu pendidikan vokasi di jenjang perguruan tinggi yang berada di Jawa Barat. Visi program studi D3 Teknik Listrik Polban yaitu menjadikan program studi yang unggul dan terdepan dalam pendidikan vokasi yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan di bidang ketenagalistrikan. Sejalan dengan (Brojonegoro, 2006) ciri pendidikan vokasi/profesional yaitu, (1) pendidikan vokasi/profesional adalah pendidikan tinggi yang berbasis kompetensi dengan penekanan pada kompetensi inovatif selain dasar aplikatif, dan sebagian kompetensi adaptif maupun inventif, (2) pendidikan vokasi/profesional adalah pendidikan yang menekankan pada pembentukan kompetensi untuk menangani pekerjaan menurut praktik-praktik yang diakui dengan baik, dalam bidang tertentu, (3) dalam proses belajar mengajar, pelajaran teori dan praktik diselenggarakan untuk saling memperkuat kemampuan penalaran dan ketrampilan menangani masalah praktis, (4) pengajaran teori menekankan pada pengkaitan konsep-konsep dasar dengan kasus-kasus nyata secara langsung melalui metoda pemecahan masalah praktis, (5) Pengajaran praktik menekankan pada kemahiran mengintegrasikan teori pada penanganan proses-proses nyata yang menghasilkan produk jadi.

Penelitian terhadap dunia kerja/Industri dilakukan di PT Indorama. PT Indorama merupakan salah satu perusahaan besar yang berada di Jawa Barat, lengkapnya di Jl. Desa Kembang Kuning, Kecamatan Jatiluhur, Purwakarta-Jawa Barat. PT Indorama bergerak di bidang manufaktur, oleh sebab itu PT Indorama identik dengan mesin dan peralatan listrik yang digunakan untuk proses produksi. Selain itu, pada tahun 2006, Indorama mendirikan pabrik pembangkit tenaga

listrik 60 MW berbasis batubara (2x30MW) untuk menangani kebutuhan tenaga listrik di kompleks besarnya di Purwakarta, Indonesia. Oleh sebab itu diasumsikan bahwa Prodi D3 Teknik Listrik sesuai dengan kompetensi bidang elektirk di PT Indorama.

Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan dengan metode observasi. Menurut Sukmadinata (2008, hlm. 220) Observasi aatau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif dan nonpartisipatif (Sugiyono: 2014, hlm. 204).

#### 1. Observasi Partisipatif (*Participant observation*)

Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Misalnya dalam suatu perusahaan misalnya peneliti berperan sebagai karyawan, oleh karenanya peneliti dapat mengamati perilaku karyawan dalam bekerja seperti motivasi kerja, hubungan sosial antar karyawan dan lain-lain.

#### 2. Observasi nonpartisipatif

Dalam observasi non partisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Misalnya dalam dalam suatu tempat pemungutan suara (TPS), peneliti dapat mengamati bagaimana perilaku masyarakat dalam hal menggunakan hal pilihnya, dalam interaksi dengan panitia dan pemilih yang lain.

Sarana observasi yang digunakan untuk memperoleh data tentang kompetensi Kurikulum Teknik Listrik yang dilakukan di Indorama adalah dengan cara wawancara. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi dengan lengkap mengenai kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia industri khususnya PT Indorama.

Data kurikulum D3 Teknik Listrik di dapatkan dari dokumen kurikulum Polban kemudian dibandingkan dengan kompetensi yang dibutuhkan di PT Indorama bidang *electrical* di lengkapi dengan hasil wawancara dengan Pak Samijo selaku HOS *elctrcial* dan pak Hambali selaku *Supervisor electric*.

### C. Analisa Data

Analisis data dilakukan terhadap data yang diperoleh dari lembar observasi. Dari data yang telah diperoleh, dilakukan rekapitulasi data dan analisis sebagai berikut:

#### 1. Kompetensi Teknik Listrik yang dibutuhkan oleh dunia industri

Kompetensi Teknik Listrik yang dibutuhkan oleh dunia industri diperoleh dari hasil observasi dengan cara wawancara dengan dua narasumber, Pak Hambali sebagai *Supervisor* dan Pak Samijo sebagai HOD (*Head OF Departemen*) Dari informasi yang diperoleh dilakukan rekapitulasi data dalam bentuk teks untuk mengetahui kompetensi Kurikulum Teknik Listrik apa saja yang dibutuhkan di dunia industri.

#### 2. Kurikulum Teknik Listrik D3 Politeknik Negeri Bandung

Kurikulumn Teknik Listrik yang dibutuhkan oleh dunia industri diperoleh dari hasil observasi dengan cara wawancara dengan Pak Supriyanto, ST., MT selaku ketua Program Studi Teknik Listrik. Dari informasi yang diperoleh dilakukan rekapitulasi data dalam bentuk teks untuk mengetahui kompetensi Kurikulum Teknik Listrik.

#### 3. Relevansi Kurikulum D3 Teknik Listrik Politeknik Negeri Bandung terhadap Industri (PT Indorama)

Dari hasil wawancara dan analisis terhadap kurikulum Polban dengan kompetensi yang dibutuhkan di Indorama, dilakukan analisis relevansi kurikulum D3 Teknik Listrik Politeknik Negeri Bandung terhadap industri (PT Indorama).

#### 4. Kurikulum Teknik Listrik yang dibutuhkan di dunia industri namun belum tercakup dalam kurikulum D3 Teknik Listrik Politeknik Negeri Bandung

Dari hasil rekapitulasi data yang dilakukan terhadap kurikulum Teknik Listrik di Politeknik Negeri Bandung yang dibutuhkan di dunia industri maka

dapat diketahui kompetensi yang belum tercakup dalam kurikulum D3 Teknik Listrik Politeknik Negeri Bandung.